

PENGARUH PERTIMBANGAN PASAR KERJA, LINGKUNGAN KERJA, DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM BEKERJA DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Jennie Tania

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan

Email: 6041801157@student.unpar.ac.id

Hamfri Djajadikerta

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan

Email: talenta@unpar.ac.id

Samuel Wirawan

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan

Email: samuelwirawan@unpar.ac.id

Amelia Setiawan

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan

Email: amelias@unpar.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an influence of labor market considerations, work environment and financial rewards on the interest of accounting students in working in Islamic financial institutions. The population in this study were active students of the even semester 2020/2021 Bachelor of Accounting Study Program studying in Indonesia. Based on these criteria, obtained 111 respondents where as many as 110 respondents are data that can be processed. The results showed that partially the labor market considerations had an influence on the interest of accounting students in working in Islamic financial institutions, while the work environment and financial rewards had no effect on the interest of accounting students in working in Islamic financial institutions. Simultaneously, consideration of the labor market, work environment and financial rewards affect the interest of accounting students in working in Islamic financial institutions.

Keywords: *Job Market, Work Environment, Financial Awards, and Islamic Financial Institutions*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Sarjana Akuntansi semester genap 2020/2021 yang berkuliah di Indonesia. Berdasarkan kriteria tersebut, didapatkan 111 responden dimana sebanyak 110 responden merupakan data yang dapat diolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara *partial* pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan syariah, sedangkan lingkungan kerja dan penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan Syariah. Secara simultan pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan Syariah.

Kata kunci: Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, dan Lembaga Keuangan Syariah

PENDAHULUAN

Setiap orang tentunya memiliki hak untuk menempuh pendidikan pada perguruan tinggi. Dengan memperoleh pendidikan tersebut, tentunya seseorang mengharapkan dapat memiliki karir yang menjanjikan. Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang memiliki banyak peminat, dikarenakan memiliki prospek kerja yang luas serta merupakan program studi yang selalu dibutuhkan. Ketika seseorang telah lulus menempuh pendidikan tingginya pada bidang akuntansi, maka ia pun akan memperoleh gelar sarjana. Ketika seseorang sarjana akuntansi memilih untuk langsung terjun ke dalam dunia kerja, maka selanjutnya dia akan memilih tempat kerja. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih tempat bekerja adalah pertimbangan pasar kerja. Bidang akuntansi tentunya memiliki banyak peluang kerja, salah satunya bekerja di lembaga keuangan Syariah yang merupakan salah satu Lembaga yang sedang berkembang saat ini. *Islamic Finance Development Indicator* (IFDI) juga menempatkan industri keuangan syariah Indonesia di posisi kedua dunia pada tahun ini atau naik 2 peringkat dari tahun lalu. Berkembangnya industri syariah saat ini akan berdampak pada lapangan kerja yang semakin tersedia dan mudah untuk diakses. Berdasarkan fenomena tersebut, dapat dikatakan bahwa bekerja di lembaga keuangan syariah dapat memiliki karir yang terjamin.

Kemudian, ada pun faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih tempat bekerja yaitu lingkungan kerja. Ketika seseorang memilih untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah tentunya diharapkan adanya lingkungan kerja yang baik berdasarkan tempat kerjanya, fasilitas yang didapatkan, juga hubungan dengan rekan kerjanya. Menurut Presiden Joko Widodo, lembaga keuangan syariah harus memiliki sifat yang *universal* yang berarti dapat menjangkau masyarakat luas, dan tidak hanya diperuntukkan bagi umat islam saja. Saat ini, lembaga keuangan syariah merupakan salah satu industri yang sedang berkembang, dengan tujuan untuk memperkuat ekonomi syariah Indonesia, maka secara otomatis lembaga keuangan syariah memiliki lingkungan kerja yang baik, hal ini dapat terbukti dari kinerja lembaga keuangan syariah sendiri yang terbilang stabil bahkan lebih baik dibandingkan dengan perbankan konvensional,

walaupun sedang dalam pandemi covid – 19. Selain itu, adapun faktor lainnya adalah penghargaan finansial berupa gaji. Tujuan utama seseorang bekerja tentunya agar dapat memenuhi kebutuhan sehari – harinya. Ketika seseorang memilih untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah, dapat dikatakan penghasilan yang akan didapatkan cukup menjanjikan. Adanya upaya dari pemerintah untuk mendukung perkembangan lembaga keuangan syariah pun tentunya mempengaruhi kesejatheraan karyawan nya, dimana semakin baik kinerja dari suatu perusahaan maka seharusnya tingkat kesejatheraan pihak internal perusahaan pun akan semakin meningkat. Berdasarkan fenomena tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah: 1. mengetahui apakah pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan syariah; 2. mengetahui apakah lingkungan kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan syariah; 3. mengetahui apakah penghargaan finansial mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan syariah; dan 4. mengetahui apakah pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan syariah.

PERTIMBANGAN PASAR KERJA

Menurut (Wheeler, 1983) dalam (Lara, 2011), pertimbangan pasar kerja meliputi, tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi. Analisis Konvensional terhadap penawaran tenaga kerja lebih memandang tenaga kerja sebagai suatu faktor produksi yang bisa disewa, di mana besarnya nilai sewa belum tentu terkait dengan produktivitas perusahaan (Rahayu, 2003) dalam (Candraning & Muhammad, 2017). Menurut (Sari, 2013) dalam (Candraning & Muhammad, 2017) pertimbangan pasar kerja (*job market consideration*) meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja.

LINGKUNGAN KERJA

Lingkungan kerja berkaitan dengan kondisi dari suatu pekerjaan yang meliputi karakteristik dari pekerjaan tersebut. Kondisi atau suasana yang terdapat pada suatu pekerjaan dapat memberikan dampak dalam kinerja dari pekerja (Permana & Puspita, Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi universitas Bengkulu berkarir di entitas syariah, 2015) dalam (Candraning & Muhammad, 2017). Lingkungan kerja dapat diartikan sebagai lingkungan fisik dan psikologis. Lingkungan fisik adalah merupakan hal atau sesuatu yang berada di sekitar para pekerja yang bisa dirasakan secara fisik melalui indera dan dapat mempengaruhi diri pekerja dalam menjalankan tugas – tugas yang dibebankan. Sedangkan psikologis (non fisik) adalah merupakan hal atau sesuatu yang ada di sekitar pekerja yang hanya dapat dirasakan secara psikologis tidak dengan indera dan dapat mempengaruhi diri pekerja dalam menjalankan tugas tugas yang diembannya (Marihot, 2009).

PENGHARGAAN FINANSIAL

Penghargaan Finansial adalah kompensasi dalam bentuk uang yang dibayarkan karena seseorang melaksanakan tanggung jawab pekerjaan (Griffin & Ebert, 2007). Penghargaan finansial atau penghargaan substanti/ gaji yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk

memberikan kepuasan kepada karyawan nya (Wijayanti, 2001) dalam (Candraning & Muhammad, 2017).

MINAT

Menurut (Candraning & Muhammad, 2017) minat adalah persepsi bahwa suatu aktivitas menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik; biasanya disertai oleh keterlibatan kognitif dan afek yang positif. Menurut (KBBI, 2020) arti dari kata minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, kesukaan. Menurut (Saraswati & Widaningsih, 2008) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Terbentuknya minat diawali oleh perasaan senang dan sikap positif. Terdapat tiga karakteristik minat yaitu menimbulkan sikap positif dari suatu objek, merupakan sesuatu yang menyenangkan dan timbul dari suatu objek dan mengandung unsur penghargaan, mengakibatkan suatu keinginan, dan kegairahan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan.

LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Menurut Undang-Undang Pokok Perbankan No. 23 tahun 1998, Bank Syariah merupakan salah satu dari tiga jenis Lembaga Keuangan Bank (LKB). Berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, bank syariah adalah bank umum yang melaksanakan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah.

Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menegaskan bahwa kegiatan usaha yang berasaskan prinsip syariah, antara lain, adalah kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur:

1. Riba, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (fadhl), atau dalam transaksi pinjam-meminjam yang mempersyaratkan Nasabah Penerima Fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu (nasi'ah)
2. Maisir, yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan;
3. Gharar, yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan kecuali diatur lain dalam syariah;
4. Haram, yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam Syariah.
5. Zalim, yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam

bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam memproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.

Adapun bank syariah yang baru berdiri saat ini adalah PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Berdasarkan KDK No.4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah Tbk dan PT Bank BNI Syariah melakukan merger menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Selain itu, terdapat juga bank syariah lain nya seperti PT. Bank BCA Syariah, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. Maybank Syariah Indonesia, dan masih banyak lagi.

KERANGKA BERPIKIR DAN PENYUSUNAN HIPOTESIS

Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di Lembaga keuangan Syariah

Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih dinikmati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak (Widayati, 2017). Menurut Fahmi Subandi yang merupakan Direktur Operasional PT Bank BRI Syariah Tbk, prospek untuk perbankan syariah kedepannya akan masih terus bertumbuh, mengingat perbankan syariah juga didukung oleh beberapa regulasi pemerintah (Kompas, 2020). Dengan dikembangkan nya perbankan syariah ini, dapat meningkatkan juga pasar kerja pada sektor syariah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Candraning & Muhammad, 2017), pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam bekerja di lembaga keuangan syariah. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di Lembaga keuangan Syariah

Pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di Lembaga keuangan Syariah

Lingkungan kerja berkaitan dengan kondisi dari suatu pekerjaan yang meliputi karakteristik dari pekerjaan tersebut. Kondisi atau suasana yang terdapat pada suatu pekerjaan dapat memberikan dampak dalam kinerja dari pekerja (Permana & Puspita, 2015) dalam (Candraning & Muhammad, 2017). Mahasiswa memilih bekerja pada entitas syariah tentunya dikarenakan mengharapkan lingkungan kerja yang sehat, harmonis serta nyaman dan menyenangkan (Permana & Puspita, 2015). Dengan adanya lingkungan kerja yang baik, diharapkan seseorang akan dapat menetap lebih lama pada suatu perusahaan dan tidak sering berpindah – pindah kerja. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Candraning & Muhammad, 2017) dan (Ahmad, 2017) lingkungan kerja merupakan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam bekerja di Lembaga Keuangan Syariah. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₂ : Lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di Lembaga keuangan Syariah

Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di Lembaga keuangan Syariah

Tujuan utama dari seseorang dalam bekerja tentunya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya melalui gaji yang diterima. Penghargaan finansial atau penghargaan substanti/ gaji yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan nya (Sandy, 2019). Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Candraning & Muhammad, 2017) dan penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad, 2017) mengatakan bahwa penghargaan finansial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam bekerja di lembaga keuangan syariah. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₃ : Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di Lembaga keuangan Syariah

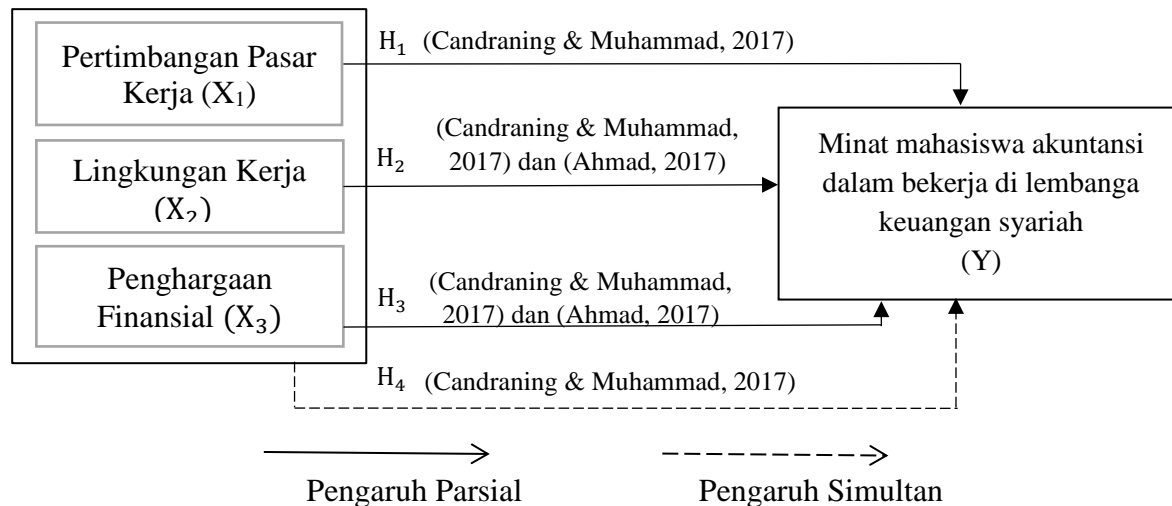
Pengaruh pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di Lembaga keuangan Syariah

Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih dinikmati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak (Widayati, 2017). Lingkungan kerja berkaitan dengan kondisi dari suatu pekerjaan yang meliputi karakteristik dari pekerjaan tersebut. Kondisi atau suasana yang terdapat pada suatu pekerjaan dapat memberikan dampak dalam kinerja dari pekerja (Permana & Puspita, 2015) dalam (Candraning & Muhammad, 2017). Penghargaan finansial atau penghargaan substanti/ gaji yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan nya (Sandy, 2019). Berdasarkan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Candraning & Muhammad, 2017) mengatakan bahwa pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam bekerja di Lembaga Keuangan Syariah. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₄ : Pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di Lembaga keuangan Syariah

MODEL PENELITIAN

Hubungan antara masing – masing *independent variable* dari penelitian ini dijelaskan dalam model penelitian berikut ini:

Gambar 1 : Model Penelitian

Keterangan :

X_1 (*Independent Variable*) : Pertimbangan pasar kerja

X_2 (*Independent Variable*) : Lingkungan kerja

X_3 (*Independent Variable*) : Penghargaan finansial

Y (*Dependent Variable*) : Minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan syariah

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang berbentuk kausal (sebab – akibat) dengan menggunakan data primer. Terdapat tiga variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini, yaitu pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial. Sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan menggunakan data primer yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner disebar secara elektronik, berupa *google form* kepada responden yang sesuai dengan kriteria dari penelitian ini, yaitu mahasiswa aktif semester genap 2020/2021 jurusan akuntansi angkatan 2016 – 2020.

Metode Pengolahan Data

Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Pengolahan data pada penelitian

ini akan menggunakan SPSS, dimana uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dan r tabel, apabila r hitung $\geq r$ tabel maka data dinyatakan *valid*.

Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α), dimana jika nilai *Cronbach Alpha* (α) ≥ 0.6 maka variabel tersebut dinyatakan *reliable*.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0.05 maka data memiliki distribusi normal. Adapun uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat scatterplot data, dimana jika plot (titik – titik pada scatterplot) sejalan dengan garis diagonal atau semakin mendekat pada garis diagonal maka variabel pada penelitian tersebut berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada penelitian ini, akan SPSS dengan melihat VIF (*Variance Inflacition Factor*) dan *tolerance* dengan kondisi sebagai berikut agar model regresi dinilai tidak ada gejala multikolinieritas:

1. Nilai VIF lebih kecil dari 10
2. Nilai *tolerance* lebih besar dari 0.1

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari nilai residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dalam menguji heteroskedastisitas akan dilakukan uji *glejser* pada SPSS dengan cara meregresikan variabel independent terhadap nilai *absolute residual* (*Abs_RES*). Jika nilai signifikansi (*Sig.*) > 0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Adapun uji heteroskedastisitas dapat juga menggunakan scatterplot, dimana dikatakan tidak memiliki gejala heteroskedastisitas apabila mengikuti dua kondisi yaitu tidak ada pola yang jelas dari plot tersebut dan plot – plot (titik – titik pada scatterplot) menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Uji Hipotesis

1. Uji Statistik F

Uji F adalah uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan menggunakan SPSS. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan / bersama – sama antara pertimbangan

pasar kerja, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial (variabel bebas) dengan minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di Lembaga Keuangan Syariah (variabel terikat). Pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan tingkat kesalahannya sebesar 5% dengan membandingkan f tabel dan f hitung.

2. Uji Statistik T

Uji T dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya menggunakan SPSS dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing – masing t hitung. Pada penelitian ini, uji T dilakukan untuk mengetahui apakah pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di Lembaga Keuangan Syariah. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan tingkat kesalahannya sebesar 5%.

Uji Regresi Linear Berganda

Metode pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan *multiple regression* (regresi linear berganda) dengan menggunakan SPSS untuk mengolah data. Berikut adalah bentuk persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- X₁ = Pertimbangan pasar kerja
- X₂ = Lingkungan kerja
- X₃ = Penghargaan Finansial
- e = *error*

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* dengan menggunakan SPSS. Nilai dari koefisien determinasi berkisar dari 0 hingga 1 dengan melihat pada *R square* dikarenakan variabel independen yang digunakan ada lebih dari dua. Nilai yang mendekati angka 1 berarti hubungan antar variabel independen dan variabel dependen yang semakin kuat.

Operasionalisasi Variabel

Tabel 1 : Tabel Referensi Pertanyaan Kuesioner

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
1.	Pertimbangan pasar kerja (X_1)	Pertimbangan Pasar Kerja meliputi keamanan kerja, lingkungan kerja internal yang baik, lingkungan eksternal yang baik, rekan kerja yang mendukung dan kesempatan promosi. (Rahayu, 2003) dalam (Candraning & Muhammad, 2017).	1. Mahasiswa mengharapkan lapangan kerja yang ditawarkan mudah diakses	Menggunakan skala likert 1 – 4 dengan : 1 : sangat tidak setuju 2 : tidak setuju 3 : setuju 4 : sangat setuju
			2. Mahasiswa mengharapkan terdapat banyaknya lowongan kerja pada lembaga keuangan Syariah	
			3. Pada lembaga keuangan syariah Mahasiswa mengharapkan adanya kesempatan besar untuk promosi jabatan	
			4. Mahasiswa mengharapkan pada lembaga keuangan syariah menawarkan jaminan keamanan kerja yang baik di masa depan	
			5. Dengan bekerja di lembaga keuangan syariah dapat meningkatkan prestise	

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
2.	Lingkungan Kerja (X ₂)	Lingkungan kerja berkaitan dengan kondisi dari suatu pekerjaan yang meliputi karakteristik dari pekerjaan tersebut. Kondisi atau suasana yang terdapat pada suatu pekerjaan dapat memberikan dampak dalam kinerja dari pekerja (Permana & Puspita, Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi universitas Bengkulu berkarir di entitas syariah, 2015) dalam (Candraning & Muhammad, 2017).	1. Pada lembaga keuangan Syariah, mahasiswa mengharapkan tidak mudah terkena PHK 2. Mahasiswa mengharapkan lingkungan kerja yang mengedepankan prinsip kekeluargaan dan tolong menolong 3. Mahasiswa mengharapkan lembaga keuangan syariah lebih memberikan kesempatan untuk melaksanakan ibadah dan kegiatan yang Islami 4. Mahasiswa mengharapkan lembaga keuangan syariah memiliki lingkungan kerja yang menyenangkan	Menggunakan skala likert 1 – 4 dengan : 1 : sangat tidak setuju 2 : tidak setuju 3 : setuju 4 : sangat setuju

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
			5. Mahasiswa mengharapkan lingkungan kerja lembaga keuangan syariah yang mengedepankan prinsip amanah dan kejujuran	
3.	Penghargaan Finansial (X_3)	Penghargaan Finansial adalah kompensasi dalam bentuk uang yang dibayarkan karena seseorang melaksanakan tanggung jawab pekerjaan (Griffin & Ebert, 2007)	1. Mahasiswa mengharapkan lembaga keuangan syariah memberikan gaji yang besar pada awal masuk bekerja 2. Pada lembaga keuangan Syariah, mahasiswa mengharapkan kenaikan gaji lebih cepat 3. Pada lembaga keuangan syariah mahasiswa mengharapkan adanya bonus yang diberikan ketika berprestasi 4. Pada lembaga keuangan Syariah mahasiswa mengharapkan adanya upah lembur ketika lembur	Menggunakan skala likert 1 – 4 dengan : 1 : sangat tidak setuju 2 : tidak setuju 3 : setuju 4 : sangat setuju

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
			5. Pada lembaga keuangan syariah mahasiswa mengharapkan adanya jaminan di masa depan berupa dana pensiun	
4.	Minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan Syariah (Y)	minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, kesukaan. (KBBI, 2020)	1. Pernah mempelajari akuntansi syariah (baik itu mengambil mata kuliah nya maupun mempelajari mandiri) 2. Pernah mencari tahu informasi mengenai pekerjaan pada lembaga keuangan syariah 3. Pernah mencari tahu informasi mengenai program magang pada lembaga keuangan syariah 4. Pernah mencoba untuk mengerjakan ujian masuk ke lembaga keuangan syariah	Menggunakan skala likert dengan pilihan : 1. Sangat tidak pernah 2. Tidak pernah 3. Pernah 4. Sangat pernah

HASIL PENELITIAN

Kuesioner disebar pada bulan Mei 2021 melalui *google form*. Jumlah kuesioner yang disebar sebesar 111 dan yang dapat diolah sejumlah 110 kuesioner yang kemudian diuji dan dianalisis lebih lanjut. Tingkat pengembalian kuesioner yang dapat diolah lebih lanjut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2: Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	111	100%
Kuesioner yang tidak kembali	1	0.9%
Kuesioner yang dapat diolah	110	99.1%

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan analisis korelasi *product moment*. Syarat instrumen dinyatakan valid jika memiliki nilai r hitung $> r$ tabel, dengan r tabel yang digunakan adalah 0.186, dimana angka tersebut didapatkan dari perhitungan $(N-2;\alpha)$, yaitu $(111-2;0.05)$. Uji ini dilakukan pada variabel dependen dan masing – masing variabel independen, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3: Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Pertimbangan pasar kerja (X_1)	$X_{1,1}$	0.186	0.354	<i>valid</i>
	$X_{1,2}$	0.186	0.836	<i>valid</i>
	$X_{1,3}$	0.186	0.885	<i>valid</i>
	$X_{1,4}$	0.186	0.820	<i>valid</i>
	$X_{1,5}$	0.186	0.817	<i>valid</i>
Lingkungan kerja (X_2)	$X_{2,1}$	0.186	0.656	<i>valid</i>
	$X_{2,2}$	0.186	0.728	<i>valid</i>
	$X_{2,3}$	0.186	0.740	<i>valid</i>
	$X_{2,4}$	0.186	0.702	<i>valid</i>
	$X_{2,5}$	0.186	0.771	<i>valid</i>
Penghargaan Finansial (X_3)	$X_{3,1}$	0.186	0.687	<i>valid</i>
	$X_{3,2}$	0.186	0.780	<i>valid</i>
	$X_{3,3}$	0.186	0.816	<i>valid</i>
	$X_{3,4}$	0.186	0.832	<i>valid</i>
	$X_{3,5}$	0.186	0.824	<i>valid</i>
Minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan Syariah (Y)	Y_1	0.186	0.880	<i>valid</i>
	Y_2	0.186	0.889	<i>valid</i>
	Y_3	0.186	0.899	<i>valid</i>
	Y_4	0.186	0.865	<i>valid</i>

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

1. Pertimbangan pasar kerja (X_1)

Hasil uji validitas disajikan pada tabel 3 menyatakan *valid* untuk seluruh item pertanyaan yang ada pada kuesioner variabel X_1 . Diketahui r tabel yang digunakan adalah 0.186, sehingga ketika dibandingkan dengan r hitung untuk item pertanyaan pertama hingga item pertanyaan ke lima (yang diwalkilkan dengan nama $X_{1,1}$, $X_{1,2}$, $X_{1,3}$, $X_{1,4}$, dan $X_{1,5}$) hasilnya r hitung lebih besar daripada r tabel.

2. Lingkungan Kerja (X_2)

Hasil uji validitas disajikan pada tabel 3 menyatakan *valid* untuk seluruh item pertanyaan yang ada pada kuesioner variabel X_2 . Diketahui r tabel yang digunakan adalah 0.186, sehingga ketika dibandingkan dengan r hitung untuk item pertanyaan pertama hingga item pertanyaan ke lima (yang diwalkilkan dengan nama $X_{2,1}$, $X_{2,2}$, $X_{2,3}$, $X_{2,4}$, dan $X_{2,5}$) hasilnya r hitung lebih besar daripada r tabel.

3. Penghargaan Finansial (X_3)

Hasil uji validitas disajikan pada tabel 3 menyatakan *valid* untuk seluruh item pertanyaan yang ada pada kuesioner variabel X_3 . Diketahui r tabel yang digunakan adalah 0.186, sehingga ketika dibandingkan dengan r hitung untuk item pertanyaan pertama hingga item pertanyaan ke lima (yang diwalkilkan dengan nama $X_{3,1}$, $X_{3,2}$, $X_{3,3}$, $X_{3,4}$, dan $X_{3,5}$) hasilnya r hitung lebih besar daripada r tabel.

4. Minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan Syariah (Y)

Hasil uji validitas disajikan pada tabel 3 menyatakan *valid* untuk seluruh item pertanyaan yang ada pada kuesioner variabel Y. Diketahui r tabel yang digunakan adalah 0.186, sehingga ketika dibandingkan dengan r hitung untuk item pertanyaan pertama hingga item pertanyaan ke empat (yang diwalkilkan dengan nama Y_1 , Y_2 , Y_3 , dan Y_4) hasilnya r hitung lebih besar daripada r tabel.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α), dimana jika nilai *Cronbach Alpha* (α) $\geq 0,6$ maka variabel tersebut *reliable*. Uji Reliabilitas dilakukan pada variabel dependen dan masing – masing variabel independen dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4: Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i> (α)	Nilai Kritis	Keterangan
Pertimbangan pasar kerja (X_1)	0.882	0.6	reliabilitas tinggi
Lingkungan kerja (X_2)	0.753	0.6	reliabilitas tinggi
Penghargaan Finansial (X_3)	0.837	0.6	reliabilitas tinggi

Variabel	Cronbach Alpha (α)	Nilai Kritis	Keterangan
Minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan Syariah (Y)	0.905	0.6	reliabilitas tinggi

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

1. Pertimbangan pasar kerja (X_1)

Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel 4 menyatakan bahwa seluruh item pertanyaan yang ada pada kuesioner variabel X_1 memiliki reliabilitas yang tinggi. Hal ini dapat dilihat melalui nilai *Cronbach alpha* (α) yang telah ditetapkan yaitu harus lebih besar dari 0.6 maka akan dinyatakan *reliable*. Pada variabel pertimbangan pasar kerja, nilai *Cronbach alpha* (α) adalah 0.822 yang lebih besar dibandingkan dengan nilai kritisnya yaitu 0.6.

2. Lingkungan kerja (X_2)

Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel 4 menyatakan bahwa seluruh item pertanyaan yang ada pada kuesioner variabel X_2 memiliki reliabilitas yang tinggi. Hal ini dapat dilihat melalui nilai *Cronbach alpha* (α) yang telah ditetapkan yaitu harus lebih besar dari 0.6 maka akan dinyatakan *reliable*. Pada variabel lingkungan kerja, nilai *Cronbach alpha* (α) adalah 0.753 yang lebih besar dibandingkan dengan nilai kritisnya yaitu 0.6.

3. Penghargaan Finansial (X_3)

Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel 4 menyatakan bahwa seluruh item pertanyaan yang ada pada kuesioner variabel X_2 memiliki reliabilitas yang tinggi. Hal ini dapat dilihat melalui nilai *Cronbach alpha* (α) yang telah ditetapkan yaitu harus lebih besar dari 0.6 maka akan dinyatakan *reliable*. Pada variabel penghargaan finansial, nilai *Cronbach alpha* (α) adalah 0.837 yang lebih besar dibandingkan dengan nilai kritisnya yaitu 0.6.

4. Minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan syariah (Y)

Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel 4 menyatakan bahwa seluruh item pertanyaan yang ada pada kuesioner variabel Y memiliki reliabilitas yang tinggi. Hal ini dapat dilihat melalui nilai *Cronbach alpha* (α) yang telah ditetapkan yaitu harus lebih besar dari 0.6 maka akan dinyatakan *reliable*. Pada variabel minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan syariah, nilai *Cronbach alpha* (α) adalah 0.905 yang lebih besar dibandingkan dengan nilai kritisnya yaitu 0.6.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 5: Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.17140376
Most Extreme Differences	Absolute	0.075
	Positive	0.075
	Negative	-0.072
Test Statistic		0.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.164

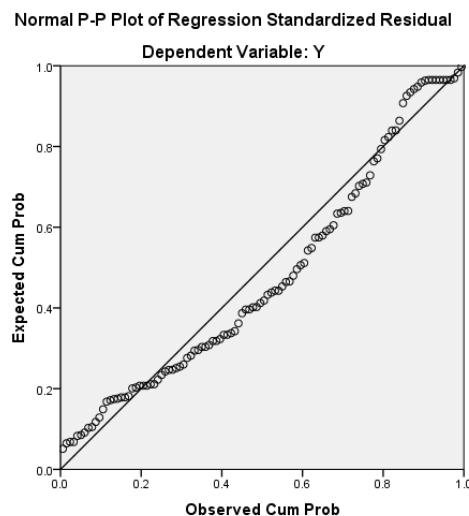
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output IBS SPSS Statistics 22

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka data memiliki distribusi normal. Pada tabel 5 uji normalitas yang dilakukan menghasilkan nilai signifikan 0.164 yang lebih besar dari 0.05, sehingga data berdistribusi normal.

Gambar 2: Hasil uji normalitas *propability plot*

Sumber: Output IBS SPSS Statistics 22

Selain dengan uji *Kolmogorov Smirnov*, data berdistribusi normal juga dapat dilihat melalui plot yang telah disajikan pada gambar 2, dimana jika plot sejalan dengan garis diagonal atau semakin mendekat pada garis diagonal tersebut maka variabel pada penelitian tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 6: Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(constant)	-12.919	17.760		-0.727	0.469		
	Pertimbangan pasar kerja	0.793	0.240	0.439	3.308	0.001	0.444	2.252
	Lingkungan kerja	-0.280	0.299	-0.137	-0.936	0.352	0.365	2.742
	Penghargaan Finansial	0.226	0.256	0.109	0.885	0.378	0.516	1.937

a. Dependent variable: Minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan syariah
Sumber: Output IBS SPSS Statistics 22

Untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinieritas digunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance* dengan kondisi nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0.1 agar model regresi tidak terdapat gejala multikolinieritas. Pada tabel 6, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* untuk masing – masing variabel lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF untuk masing – masing variabel lebih kecil dari 10, sehingga tidak ada gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

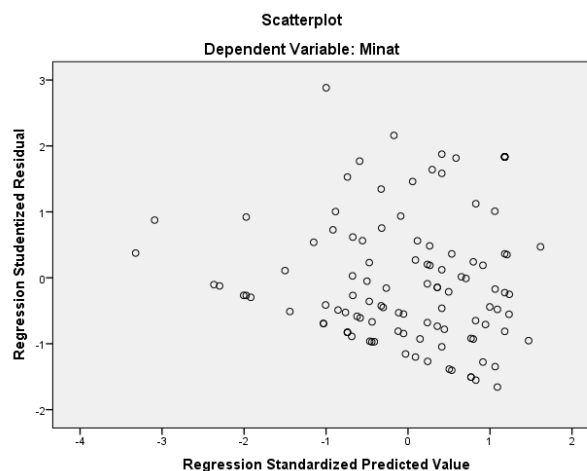
Tabel 7: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.035	9.962		-1.108	0.271
	Pertimbangan pasar kerja	0.137	0.134	0.143	1.019	0.310
	Lingkungan kerja	0.101	0.168	0.093	0.599	0.550
	Penghargaan Finansial	0.087	0.144	0.078	0.603	0.548

a. Dependent variable : ABS_RES
Sumber: Output IBS SPSS Statistics 22

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *glejser* dengan cara meregresikan variabel independen terhadap nilai *absolute residual* (*Abs_RES*). Jika nilai signifikansi (*Sig.*) lebih besar daripada 0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Pada tabel perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa setiap variabel independen memiliki signifikansi lebih dari 0.05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Gambar 3: Hasil uji scatterplot



Sumber: Output IBS SPSS Statistics 22

Dapat dilihat juga melalui scatterplot dimana dikatakan tidak memiliki gejala heteroskedastisitas apabila mengikuti dua kondisi berikut :

1. Tidak ada pola yang jelas dari plot tersebut
2. Plot – plot (titik – titik) menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Scatterplot di atas telah memenuhi kedua kondisi ini, sehingga dapat disimpulkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Uji Statistik F

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan *f* tabel dan *f* hitung atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing *f* hitung. Perhitungan *f* tabel dengan menggunakan rumus $k ; n-k$, sehingga diperoleh hasil $(3 ; 110-3) = 3 ; 107$. Diketahui *k* adalah jumlah variabel bebas (variabel independen), kemudian *n* merupakan jumlah sampel. Maka, apabila dikonversi melalui *f* tabel akan didapatkan angka *f* tabel sebesar 2,69.

Tabel 9: Hasil Uji Statistik F

Model		Sum of squares	df	Mean square	F	Sig.
1	Regression	10114.263	3	3371.421	7.291	0.000
	Residual	49013.578	106	462.392		
	Total	59127.841	109			

a. Dependent variable: Minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan syariah

b. Predictors: (Constant), pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, penghargaan finansial

Sumber: Output IBS SPSS Statistics 22

Berdasarkan uji statistik t yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa nilai *Sig.* lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan *f* hitung lebih besar dari *f* tabel ($7,291 > 2,69$) sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima, artinya pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan penghargaan finansial memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan syariah secara simultan pada tingkat kepercayaan 95%.

2. Uji Statistik T

Uji T dapat dilakukan dengan membandingkan *t* hitung dengan *t* tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing *t* hitung. Perhitungan *t* tabel dengan menggunakan rumus ($\alpha/2 ; n-k-1$), sehingga didapatkan ($0,05/2 ; 110-3-1$) = 0,025;106. Diketahui α merupakan tingkat kepercayaan, *n* merupakan jumlah sample, kemudian *k* merupakan jumlah variabel *x*. Maka, apabila dikonversi melalui *t* tabel akan didapatkan angka *t* tabel sebesar 1,98260.

Tabel 8: Hasil Uji Statistik T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	-12.919	17.760		-0.727	0.469
	Pertimbangan pasar kerja	0.793	0.240	0.439	3.308	0.001
	Lingkungan kerja	-0.280	0.299	-0.137	-0.936	0.352
	Penghargaan Finansial	0.226	0.256	0.109	0.885	0.378

a. Dependent Variable: Minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan syariah

Sumber: Output IBS SPSS Statistics 22

Berikut merupakan penjelasan hasil hipotesis pada setiap variabel terikat :

1) Uji hipotesis variabel pasar kerja

H_1 : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan syariah

Berdasarkan uji statistik t yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa nilai *Sig.* lebih kecil dari 0.05 ($0.001 < 0.05$) dan t hitung lebih besar dari t tabel ($3.308 > 1.98260$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, artinya pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan syariah pada tingkat kepercayaan 95%.

2) Uji hipotesis variabel lingkungan kerja

H_2 : Lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di Lembaga keuangan Syariah

Berdasarkan uji statistik t yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa nilai *Sig.* lebih besar dari 0.05 ($0.352 > 0.05$) dan t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0.936 < 1.98260$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak, artinya lingkungan kerja tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan syariah pada tingkat kepercayaan 95%.

3) Uji hipotesis variabel penghargaan finansial

H_3 : Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di Lembaga keuangan Syariah

Berdasarkan uji statistik t yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa nilai *Sig.* lebih besar dari 0.05 ($0.378 > 0.05$) dan t hitung lebih kecil dari t tabel ($0.885 < 1.98260$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak, artinya penghargaan finansial tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan syariah pada tingkat kepercayaan 95%.

Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel 8 pada uji statistik T, didapatkan persamaan regresi dari *Unstandardized Coefficients* kolom B sebagai berikut :

$$Y = -12,919 + 0,793 X_1 - 0,280 X_2 + 0,226 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.

X_1 = Pertimbangan pasar kerja

X_2 = Lingkungan kerja

X_3 = Penghargaan Finansial

e = error

Pada penelitian ini, diketahui nilai konstanta pada persamaan adalah -12,919, artinya jika pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan penghargaan finansial memiliki nilai 0, maka minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan syariah akan menurun sebesar 12,919.

Pertimbangan pasar kerja memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,793 artinya jika variabel lingkungan kerja dan penghargaan finansial pada penelitian ini memiliki nilai yang tetap dan pertimbangan pasar kerja meningkat sebesar 1, maka variabel minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan syariah akan meningkat sebesar 0,793.

Lingkungan kerja memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,280 artinya jika variabel pasar kerja dan penghargaan finansial pada penelitian ini memiliki nilai yang tetap dan pertimbangan pasar kerja meningkat sebesar 1, maka variabel minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan syariah akan menurun sebesar 0,280.

Penghargaan finansial memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,226 artinya jika variabel lingkungan kerja dan pasar kerja pada penelitian ini memiliki nilai yang tetap dan pertimbangan pasar kerja meningkat sebesar 1, maka variabel minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan syariah akan meningkat sebesar 0,226.

Koefisien Determinasi

Tabel 10: Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	0.414	0.171	0.148	3.44053

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan pasar kerja (X_1), Lingkungan kerja (X_2), Penghargaan Finansial (X_3)

Sumber: Output IBS SPSS Statistics 22

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Nilai dari koefisien determinasi berkisar dari 0 hingga 1 dengan melihat pada *R square*, dikarenakan terdapat 1 variabel independen yang berpengaruh pada tingkat kepercayaan 95% dan terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui nilai *R square* adalah 14.8%. Hal ini berarti dari variabel independen pada penelitian yang berpengaruh dengan tingkat kepercayaan 95%, terdapat pengaruh sebesar 14.8% terhadap variabel *y* yaitu minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di Lembaga keuangan syariah. Sedangkan, 85.2% sisa yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan syariah dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini. Faktor – faktor tersebut adalah motivasi spiritual menurut (Candraning & Muhammad, 2017) dan pelatihan profesional menurut (Ahmad, 2017).

PEMBAHASAN

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan uji statistik T yang telah dilakukan sebelumnya, didapatkan hasil bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan syariah pada tingkat kepercayaan 95%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian (Candraning & Muhammad, 2017). Hal ini dapat terjadi dikarenakan berkembangnya industri syariah memiliki dampak pada lapangan kerja yang semakin tersedia dan mudah untuk diakses, sehingga permintaan akan tenaga kerja untuk industri syariah meningkat dan tentunya menjadi peluang bagi mahasiswa untuk bekerja pada lembaga syariah. Hal tersebut dapat menjadi peluang dikarenakan adanya fakta bahwa Menurut Sri Mulyani Indrawati pada masa pandemi covid – 19 ini, kinerja industri syariah memiliki tingkat yang stabil, bahkan kinerja bank syariah dinilai lebih tinggi dibandingkan dengan perbankan konvensional,

sehingga dapat dikatakan bahwa lembaga keuangan syariah dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja nya. Fakta ini tentunya dapat mendukung minat dari mahasiswa untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan uji statistik T yang telah dilakukan sebelumnya, didapatkan hasil bahwa lingkungan kerja tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan syariah pada tingkat kepercayaan 95%. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian (Candraning & Muhammad, 2017). Hal ini dikarenakan perbedaan sampel yang diambil oleh penelitian saat ini maupun penelitian sebelumnya. Pada penelitian saat ini, sampel yang diambil tidak merata, dimana responden yang berasal dari Universitas Katolik Parahyangan sebesar 66.7%. Pada Kampus Parahyangan sendiri diketahui bahwa mata kuliah terkait akuntansi syariah sendiri merupakan mata kuliah pilihan, sehingga setiap mahasiswa memiliki hak untuk mempelajari nya ataupun tidak, ditambah lagi tidak setiap semester mata kuliah tersebut dibuka. Hal tersebut mengakibatkan mahasiswa akuntansi Parahyangan merasa asing dengan akuntansi syariah, sehingga adanya kemungkinan mayoritas responden yang sebesar 66.7% ini tidak memiliki pengetahuan mendalam terkait lembaga keuangan syariah.

Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan uji statistik T yang telah dilakukan sebelumnya, didapatkan hasil bahwa penghargaan finansial tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan syariah pada tingkat kepercayaan 95%. Penelitian ini pun tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian (Candraning & Muhammad, 2017). Hal ini juga disebabkan pada penelitian saat ini, sampel yang diambil tidak merata, dimana responden yang berasal dari Universitas Katolik Parahyangan adalah sebesar 66.7% dimana pada Kampus Parahyangan sendiri diketahui bahwa mata kuliah terkait akuntansi syariah sendiri merupakan mata kuliah pilihan, sehingga setiap mahasiswa memiliki hak untuk mempelajari nya ataupun tidak, ditambah lagi tidak setiap semesternya mata kuliah tersebut dibuka. Hal tersebut mengakibatkan mayoritas responden yang sebesar 66.7% ini masih merasa asing dengan lembaga keuangan syariah sehingga minat terhadapnya pun menjadi kurang.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan uji statistik F yang telah dilakukan sebelumnya, didapatkan hasil bahwa pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan penghargaan finansial dapat dibuktikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan syariah pada tingkat kepercayaan 95% secara simultan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian (Candraning & Muhammad, 2017). Hal tersebut dapat terjadi karena ketika tingginya permintaan terhadap tenaga kerja keuangan syariah, maka hal tersebut menjadi peluang untuk membuka lahan kerja baru, apalagi ada fakta yang mengatakan bahwa kinerja

keuangan syariah pada masa pandemi ini lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional, sehingga penghargaan finansial yang didapatkan oleh pegawainya disaat sulit maupun tidak pun tetap terjamin. Hal ini juga memicu adanya minat dari mahasiswa untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah karena adanya kemudahan untuk mendapatkan pekerjaan pada lembaga ini. Hal tersebut dapat dilihat dari kesungguhan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin yang serius dalam mengembangkan industri keuangan Syariah, salah satu upayanya adalah melakukan merger tiga bank syariah BUMN menjadi Bank Syariah Indonesia pada tahun 2020 (CNN, 2020). Berdasarkan kinerja dari lembaga keuangan syariah yang lebih stabil dari bank konvensional tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja yang ditawarkan pun pastilah baik, sehingga ketika diuji secara simultan, ketiga variabel tersebut mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan syariah, terdapat beberapa kesimpulan yang didapatkan, yaitu:

1. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan syariah pada tingkat signifikansi 95%.
2. Lingkungan kerja tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan syariah pada tingkat signifikansi 95%.
3. Penghargaan finansial tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan syariah pada tingkat signifikansi 95%.
4. Pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan syariah secara simultan pada tingkat signifikansi 95%.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Dapat memperluas variabel independen yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam bekerja di lembaga keuangan syariah sehingga dapat lebih menggambarkan faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa tersebut.
2. Pengambilan sampel berupa responden ini disarankan agar dapat lebih banyak dibandingkan dengan penelitian saat ini maupun penelitian terdahulu, sehingga penelitian dapat lebih tergeneralisasikan.

KETERBATASAN

Adapun beberapa keterbatasan pada penelitian ini, sehingga mempengaruhi hasil, analisis dan interpretasi penelitian, yaitu :

1. Kuesioner yang disebarakan merupakan kuesioner elektronik yang disebarakan secara *online*, sehingga adanya ketidakpastian apakah responden mengisi kuesioner tersebut dengan benar.
2. Terdapat responden yang tidak membalas pada saat dibagikan kuesioner, sehingga dapat menyebabkan *bias* pada penelitian.
3. Responden yang digunakan pada penelitian ini tidak tersebar secara merata, dimana responden yang berasal dari Universitas Katolik Parahyangan memiliki persentase sebesar 66,7%, sedangkan diluar universitas tersebut hanya sebesar 33,3%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk berkarir di Perbankan Syariah. Retrieved Maret 20, 2021, from http://digilib.uin-suka.ac.id/26406/2/13390090_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA%20%282%29.pdf
- bphn. (1998). *Undang-undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*. Retrieved Maret 26, 2021, from bphn.go.id:https://www.bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf
- Candraning, C., & Muhammad, R. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. Retrieved Maret 2021, from <https://search.proquest.com/docview/2389717809/496CC09E0AFA466BPQ/3?accountid=31495>
- CNN. (2020, Desember 15). *Industri Keuangan Syariah RI Naik Peringkat ke-2 Dunia*. Retrieved Maret 2021, from cnnindonesia.com:https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201215200240-78-582595/industri-keuangan-syariah-ri-naik-peringkat-ke-2-dunia
- KBBI. (2020). *Arti Kata Minat*. Retrieved Maret 26, 2021, from Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): <https://kbbi.web.id/minat>
- Kompas. (2020, Oktober 5). *Relaksasi Berakhir Tahun Depan, Bagaimana Prospek Perbankan Syariah?* Retrieved Maret 2021, from money.kompas.com:https://money.kompas.com/read/2020/10/05/134757826/relaksasi-berakhir-tahun-depan-bagaimana-prospek-perbankan-syariah
- Kompas. (2020, Desember 29). *Sri Mulyani: Di Tengah Krisis, Kinerja Perbankan Syariah Justru Stabil*. Retrieved Maret 2021, from money.kompas.com:https://money.kompas.com/read/2020/12/29/095227026/sri-mulyani-di-tengah-krisis-kinerja-perbankan-syariah-justeru-stabil
- Kompas. (2021, Februari 01). *Jokowi: Masa Pandemi, Pertumbuhan Perbankan Syariah Lebih Tinggi dari Konvensional*. Retrieved Maret 2021, from nasional.kompas.com:

<https://nasional.kompas.com/read/2021/02/01/14432021/jokowi-masa-pandemi-pertumbuhan-perbankan-syariah-lebih-tinggi-dari>

Lara. (2011, Februari 16). Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. Retrieved Maret 25, 2021, from <https://core.ac.uk/download/pdf/11726318.pdf>

Marihot. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Grasindo. Retrieved Maret 2021

OJK. (2013, Desember 2). *Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*. Retrieved Maret 25, 2021, from [ojk.go.id: https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-21-tahun-2008-tentang-perbankan-syariah.aspx#:~:text=Undang%20Undang%20Nomor%2021%20Tahun%202008%20Tentang%20Perbankan%20Syariah,-2%20Dec%202013&text=Mengatur%20tent](https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-21-tahun-2008-tentang-perbankan-syariah.aspx#:~:text=Undang%20Undang%20Nomor%2021%20Tahun%202008%20Tentang%20Perbankan%20Syariah,-2%20Dec%202013&text=Mengatur%20tent)

Permana, F. A., & Puspita, L. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi universitas Bengkulu berkarir di entitas syariah. Retrieved Maret 20, 2021, from https://www.academia.edu/11721373/Faktor_Faktor_yang_Mempengaruhi_Minat_Mahasiswa_Akuntansi_Universitas_Bnegkulu_Berkarir_di_entitas_Syariah

Sandy, R. K. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah. Retrieved Maret 2021

Saraswati, M., & Widaningsih, I. (2008). *Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial, Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi*. Bandung: Grafindo Media Pratama. Retrieved Maret 2021

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method for Business : a skill-building approach* (7 ed.). Chichester, West Sussex, United Kingdom: John Wiley & Sons. Retrieved Maret 27, 2021

Widayati, S. (2017). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. Retrieved Maret 2021